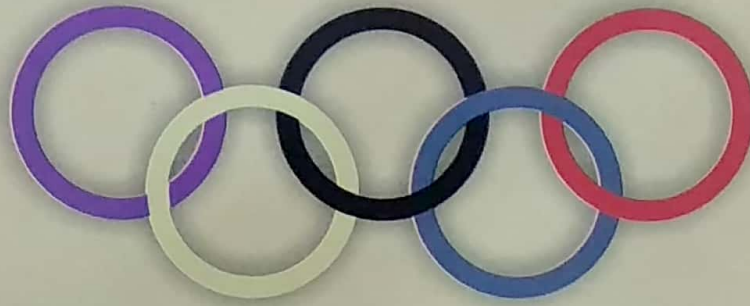


ISSN : 1411 - 562X

SPORT SCIENCE

Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani



Sport
Science

Vol. 24

No. 29

Hlm 1 - 95

Padang
Juli 2015

ISSN
1411 - 562X

ISSN : 1411 - 562X

SPORT SCIENCE

Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani

Volume 24

Nomor 29

Juli 2015

Terbit dua kali setahun Bulan Januari dan Juli. Berisi Artikel Hasil Penelitian dan Kajian Analisis Kritis dalam bidang Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani.

Ketua Penyunting

Drs. Zalfendi, M.Kes

Wakil Ketua Penyunting

Drs. Yendrizal, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram

Prof. Dr. Gusril, M.Pd

Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO

Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

Drs. Arsil, M.Pd

Drs. Syafrizar, M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

Anton Komaini, S.Si, M.Pd

Sketsa dan Design Kulit

Dr. Khairuddin, M.Kes.,AIFO

Sekretariat

Pusat Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Kampus FIK Air Tawar Padang Telp. (0751) 7059901 Kode Pos 25132

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah diketik di atas Kertas HVS Kuarto dengan spasi rangkap sepanjang ± 15 s/d 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman kulit belakang (persyaratan naskah). Naskah yang masuk di evaluasi dan disunting untuk kesegaran format, istilah dan tata cara lain.

Diterbitkan pertama kali Januari 2001 oleh Pusat Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

Juli 2015, VOLUME 24 NOMOR 29

ISSN 1411 – 562X

Hubungan Koordinasi Mata-Tangan dan Kelincahan dengan Kemampuan Pukulan Volley Atlet Tenis PTL UNP Andre Igoresky	1-12
Analisis Kondisi Fisik dalam Cabang Olahraga Karate Arie Asnaldi	13-28
Kontribusi Motivasi dan Keterampilan Bermain Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru Burhanuddin	29-38
Profil Pelatih Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Tahun 2012 Provinsi Sumatera Barat Despita Antoni	39-51
Tinjauan Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Dasar Kota Padang Tentang Pemeriksaan Prapartispasi Siswa Pudia M. Indika	52-60
Pembinaan Tenis Meja Usia Dini Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Raffles	61-73
Tinjauan Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Rika Sepriani	74-85
Kinerja Pengurus Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Barat Syafrizar, Muhamad Sazeli Rifki	86-95

KINERJA PENGURUS PERSATUAN BOLAVOLI SELURUH INDONESIA PROVINSI SUMATERA BARAT

Syafrizar & Muhamad Sazeli Rifki⁸

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Abstrak: Berdasarkan pengamatan dan pengalaman pada pengurus provinsi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di lapangan menunjukkan bahwa belum berjalannya organisasi dengan baik, sehingga diduga pembinaan bolavoli di daerah belum berjalan sebagaimana mestinya. Keadaan ini tidak boleh dibiarkan karena mempengaruhi pembinaan secara menyeluruh keberhasilan prestasi bolavoli di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauhmana kinerja pengurus persatuan bola voli seluruh indonesia. Untuk menjawab hipotesis penelitian, maka dilakukan penelitian deskriptif. Karena jumlah anggota populasi penelitian banyak maka sampel diambil secara *random sampling* sebanyak 60 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan *angket* dan dianalisis dengan frekuensi serta persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) tingkat kualitas kerja sebesar 83,39% kategori baik sekali, (2) tingkat layanan sebesar 71,33% kategori baik, (3) tingkat inisiatif 68,67% kategori baik, (4) tingkat kemampuan sebesar 77,08% kategori baik dan (5) tingkat kecepatan dan ketepatan kerja sebesar 76,28% kategori baik. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja pengurus persatuan bolavoli seluruh indonesia Sumatera Barat dalam kategori baik. Disarankan kepada pihak-pihak terkait seperti, kepala daerah, perusahaan, pembina, dan masyarakat untuk dapat memperhatikan pentingnya dukungan dan evaluasi terhadap organisasi pbvsi sehingga organisasi berjalan dengan baik sekali.

Kata Kunci: Kinerja, Pengurus PBVSI Sumatera Barat.

PENDAHULUAN

Organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk menyelenggarakan olahraga sesuai dengan bentuk organisasinya dan menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan (Undang-Undang RI Thn. 2005:5). Jadi organisasi olahraga adalah usaha bagaimana bisa menjalin kerja sama antara beberapa orang untuk memajukan kegiatan olahraga yang diatur dengan aturan-aturan yang berlaku.

Organisasi berdiri dari adanya tujuan tertentu yang dapat dicapai melalui tindakan yang dilakukan dengan persetujuan bersama, tujuan itu membawa kebaikan bagi anggota maupun masyarakat. Organisasi adalah entitas sosial yang diarahkan dengan tujuan dan dilakukan secara terstruktur secara seksama (Richard dalam Edward : 471). Dengan demikian organisasi adalah bentuk formal dari sekelompok manusia dengan

8 Drs. Syafrizar, M.Pd & Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd., saat ini Dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

tujuan individualnya masing-masing seperti gaji, kepuasan kerja, dan lainnya yang bekerjasama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi.

Agar tujuan organisasi dan tujuan individu dapat tercapai secara selaras dan harmonis maka, diperlukan kerjasama dan usaha yang sungguh-sungguh dari kedua belah pihak (pengurus organisasi dan anggota organisasi) untuk bersama-sama berusaha saling memenuhi kewajiban masing-masing secara bertanggung jawab, sehingga pada saat masing-masing mendapatkan haknya dapat memenuhi rasa keadilan baik bagi anggota organisasi atau pegawai maupun bagi pengurus organisasi atau pejabat yang berwenang.

Organisasi-organisasi yang mengatur, mengurus dan melakukan pembinaan olahraga di negara kita ini banyak sekali, diantaranya adalah KONI, PB (Pengurus Besar Cabang Olahraga) mulai dari pusat sampai ke daerah-daerah, BAPOMI, BAPOPSI dan masih banyak organisasi lainnya. Organisasi olahraga ini bertujuan untuk membina, mengembangkan, mewadahi atlet-atlet yang berbakat dan mengkoordinasikan satu cabang olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari suatu jenis olahraga yang merupakan anggota Federasi Cabang Olahraga Internasional yang bersangkutan.

Pembinaan olahraga di Indonesia menurut Harsuki dkk telah diarahkan dan dilakukan dengan berbagai arah melalui: (1) Sekolah-sekolah atau pelajar (mulai dari mendirikan usia dini sampai pendidikan tinggi), (2) induk-induk cabang olahraga, (3) organisasi dan perkumpulan olahraga, dan (4) organisasi di lingkungan masyarakat (Harsuki 1996: 30). Arah tersebut berguna untuk mengidentifikasi khalayak sasaran sehingga memudahkan mobilisasi sumber daya untuk pembinaan dalam jangka panjang. Sesuai dengan arah tersebut, maka akan diperoleh atlet-atlet yang berpotensi, yang nantinya akan dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang tepat dan diterapkan di Indonesia guna mencapai sistem pembinaan olahraga nasional secara optimal.

Sejauh ini ternyata beberapa Pengurus PBVSI di daerah (Pengda/Pengprov) yang didirikan dengan visi dan misi yang ditetapkan dalam mengembangkan tugas moral yang besar, ternyata masih memiliki kontribusi yang kecil terhadap pembinaan dan pengembangan tenaga-tenaga keolahragaan profesional, atlet-atlet yang berprestasi dan program-program lainnya yang tidak maksimal dijalankan dan ditindak lanjuti. Kondisi

8 Drs. Syafrizar, M.Pd & Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd., saat ini Dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

ini perlu diamati dan dievaluasi faktor-faktor apa saja yang terbukti memiliki hubungan dengan kinerja yang baik. Hal ini akan bertujuan nantinya untuk menghadapi kejuaraan kedepan seperti Pra PON Remaja, dan pada kejuaraan-kejuaraan lainnya, agar perolehan medali masing-masing induk organisasi olahraga yang ikut serta dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menghambat pembinaan adalah kinerja pengurus organisasi yang belum optimal. Masih ditemuinya berbagai permasalahan seperti sistem kerja yang belum baik, kurangnya kesadaran dari pengurus akan tanggung jawab, tidak memadainya sarana dan prasarana bagi pengurus-pengurus induk organisasi-organisasi sehingga mereka melayani dengan santai, tidak jelasnya deskripsi tugas dan wewenang pada masing-masing anggota pengurus induk cabang olahraga tersebut, kurangnya sosialisasi perubahan-perubahan yang terjadi terhadap perkembangan olahraga dan masih banyak lagi permasalahan yang terjadi, sehingga usaha pembinaan yang sedang dan telah dilakukan seharusnya dapat berjalan dengan baik tetapi muncul sebaliknya.

Pengurus Provinsi PBVSI (Pengda/Pengprov) sebagai sebuah lembaga organisasi, harus dapat bekerja untuk memadukan berbagai bagian dalam satu kesatuan, yang pada gilirannya bahwa pengurus harus memiliki kontribusi yang besar terhadap pembinaan olahraga di daerah yang sedang dilakukan dan pada akhirnya menunjang pada prestasi yang didambakan. Oleh sebab itu maka pengurus-pengurus tersebut harus memiliki posisi yang strategis dalam menunjang kehidupan sebuah lembaga dan membangun kehidupan organisasi yang sehat. Bahkan sebaliknya, jika pengelolaan manajemen organisasi tidak baik akan berakibat fatal terhadap pembinaan yang sedang dilakukan. Jadi dapat dikatakan bahwa maju mundurnya sebuah organisasi untuk mencapai tujuan ditentukan oleh kinerja semua sumber daya manusianya yang ada didalam yaitu sumber daya pengurus-pengurus induk organisasi olahraga yang ada.

Perkembangan olahraga bola voli khususnya di Sumatera Barat bila dilihat dari segi peminatnya banyak mengalami kemajuan yang telah menyebar ke seluruh pelosok tanah air, dimana banyaknya pertandingan atau kejuaraan antar daerah, sehingga banyak berdirinya dan aktif kembali klub-klub olahraga bola voli baik di kota maupun nagari. Namun bila dilihat dari segi prestasi yang telah dicapai belum dapat menunjukkan hasil

yang menggembirakan. Hal ini terbukti dari beberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan, dimana atlet-atlet kita sering kali gagal dalam meraih prestasi, padahal faktor-faktor penunjang untuk menjadi yang lebih baik sudah diupayakan semaksimal mungkin seperti tersedianya pelatih yang baik, pengadaan fasilitas dan alat yang bermutu, kompetisi yang sering diadakan, pembentukan organisasi serta adanya suasana dorongan dari masyarakat maupun pemerintah.

Berdasarkan keadaan yang terlihat dilapangan, oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kinerja Pengurus Induk Organisasi Olahraga dalam Hal ini Pengurus Provinsi (Pengprov) PBVSI Sumatera Barat. Banyak sekali sub variabel yang berpengaruh terhadap kinerja dalam suatu organisasi. Namun ada beberapa hal yang menurut peneliti menjadi sub variabel yang sangat dominan dalam menunjang kinerja, diantaranya adalah kualitas kerja, layanan, inisiatif dalam bekerja, kemampuan bekerja serta kecepatan dan ketepatan bekerja yang dimiliki oleh pengurus Induk Organisasi Olahraga dalam Hal ini Pengurus Provinsi (Pengprov) PBVSI Sumatera Barat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

METODE

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau keadaan kualitas kerja, layanan, inisiatif dalam bekerja, kemampuan bekerja serta kecepatan dan ketepatan bekerja pengurus Provinsi (Pengprov) PBVSI Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengurus bolavoli di Sumatera Barat yang ikut Technical Meeting Umum Cabang Bolavoli PORPROV XIII 2014 berjumlah 19 Pengkab/Pengkot. Dengan jumlah sampel 40 orang atlet.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi (Sudjana: 1989:130). Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

8 Drs. Syafrizar, M.Pd & Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd., saat ini Dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

f = Frekuensi (jumlah pilihan angket)
 N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Kerja

Untuk mendapatkan data tentang kualitas kerja dalam kepengurusan pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) di Sumatera Barat, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 5 indikator.

Kualitas kerja diperoleh rata-rata sebesar 4,17 dengan tingkat capaian sebesar 83,39%. Artinya kualitas kerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat berada dalam kategori baik sekali. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 37,27%, kriteria setuju (S) sebesar 51,36%, kurang setuju (KS) sebesar 8,18%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 2,73% dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,17%.

Untuk pernyataan pada sub variabel Menguasai pekerjaan sesuai program kerja yang disusun memiliki tingkat capaian sebesar 8,29% dan berada dalam kategori baik sekali. Untuk sub variabel 2. Menguasai konsep pekerjaan diperoleh tingkat capaian sebesar 79,50% dan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas kerja dalam kepengurusan pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat maka dapat kita ketahui bahwa yang perlu menjadi perhatian bagi pengurus adalah indikator Menguasai konsep pekerjaan dengan tingkat capaian sebesar 79,50% lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang menguasai pekerjaan sesuai program kerja yang disusun.

2. Layanan

Untuk mendapatkan data tentang layanan kepengurusan pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 11 butir pertanyaan.

Layanan kepengurusan pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat diperoleh rata-rata skor adalah 3,57 dengan

tingkat capaian sebesar 71,33% dan berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari kriteria pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 18,18%, kriteria setuju (S) sebesar 45,91%, kriteria netral (KS) sebesar 13,18%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 16,82% dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 5,91%.

3. Inisiatif dalam Bekerja

Untuk mendapatkan data tentang inisiatif dalam bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 12 butir pertanyaan.

Inisiatif dalam bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat diperoleh rata-rata skor adalah 3,43 dengan tingkat capaian sebesar 68,67% dan berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari kriteria pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 19,17%, kriteria setuju (S) sebesar 43,33%, kriteria netral (KS) sebesar 17,08%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 17,08% dan kriteria sanga tidak setuju (STS) sebesar 3,33%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inisiatif dalam bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat maka dapat kita ketahui bahwa memiliki rata-rata skor 3,43 dengan tingkat capaian sebesar 68,67 dan berada dalam kategori baik. sehingga perlu menjadi perhatian bagi pengurus agar inisiatif dalam bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat jadi lebih baik lagi.

4. Kemampuan Bekerja

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 9 butir pertanyaan.

Kemampuan bekerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat diperoleh rata-rata skor adalah 3,85 dengan tingkat capaian sebesar 77,08% dan berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari kriteria pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS)

sebesar 29,44%, kriteria setuju (S) sebesar 42,78%, kriteria netral (KS) sebesar 13,33%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 9,44% dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 5,00%.

Untuk pernyataan pada sub variabel Menggunakan kemampuan memiliki tingkat capaian sebesar 71,75% dan berada dalam kategori baik. Untuk sub variabel 2. Merencanakan program yang dikerjakan diperoleh tingkat capaian sebesar 82,00% dan berada dalam kategori baik sekali. Serta untuk sub variabel 3. Memahami dan menyelenggarakan administrasi kantor memiliki tingkat capaian sebesar 77,50% dan berada dalam kategori baik.

5. Kecepatan dan Ketepatan Kerja

Untuk mendapatkan data tentang ketepatan dan kecepatan kerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) di Sumatera Barat, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 2 indikator.

Kecepatan dan ketepatan kerja diperoleh rata-rata sebesar 3,81 dengan tingkat capaian sebesar 76,28%. Artinya kualitas kerja pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 26,43%, kriteria setuju (S) sebesar 48,57%, kurang setuju (KS) sebesar 13,57%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 10,71% dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 5,00%.

Untuk pernyataan pada sub variabel Memahami tugas kerja, dan diaplikasikan kepada pelaku olahraga memiliki tingkat capaian sebesar 83,25% dan berada dalam kategori baik sekali. Untuk sub variabel 2. Mengerjakan pekerjaan tepat waktu diperoleh tingkat capaian sebesar 69,33% dan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecepatan dan ketepatan kerja dalam kepengurusan pengurus organisasi olahraga persatuan bola voli seluruh Indonesia di Sumatera Barat maka dapat kita ketahui bahwa yang perlu menjadi perhatian bagi pengurus adalah indikator Mengerjakan pekerjaan tepat waktu diperoleh tingkat capaian sebesar 69,33% lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang

Memahami tugas kerja, dan diaplikasikan kepada pelaku olahraga memiliki tingkat capaian sebesar 83,25%.

Pengurus adalah orang yang akan menjalankan tugas berupa program yang telah ditentukan agar dapat mengembangkan serta meningkatkan skill/kemampuan yang dimiliki yang pada akhirnya dapat meraih keberhasilan organisasi yang optimal. Dalam Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat, pengurus merupakan unsur yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dengan inisiatif dalam bekerja yang baik dapat memudahkan pengurus untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Selain itu, kemampuan bekerja pengurus dengan tepat dan cepat juga sangat dominan dalam keberhasilan organisasi. Karena dengan kemampuan bekerja pengurus dengan tepat dan cepat maka program yang telah ditentukan akan berjalan baik sesuai dengan yang telah ditentukan.

Organisasi merupakan salah satu unsur dalam pencapaian prestasi karena prestasi yang diraih tanpa pengaturan dari organisasi sangat berperan dalam mengkoordinasi berbagai kegiatan baik merupakan persiapan latihan, penyediaan sarana dan prasarana menyiapkan tenaga pelatih dan sebagainya. Untuk itu jelas bahwa Kegiatan-kegiatan olahraga prestasi organisasi haruslah memiliki sturktur dan data kerja yang baik serta tegas dan jelas.

Jadi salah satu usaha untuk meraih hasil yang baik dalam Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat, yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan antara lain kinerja pengurus. Sejalan dengan pendapat Barry Cushway "Kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan". Berdasarkan pendapat di atas maka kualitas kerja seperti pelayanan, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja dan kecepatan serta ketepatan kerja pengurus dalam menjalankan tugas diharapkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sehingga dengan Kinerja Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat yang sangat baik diharapkan dapat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan.

8 Drs. Syafrizar, M.Pd & Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd., saat ini Dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang Kinerja Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat maka pada akhir pembahasan ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk variabel kualitas kerja diperoleh rata-rata sebesar 4,17 dengan tingkat capaian sebesar 83,39%. Artinya kualitas kerja Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat berada dalam kategori Baik Sekali.
2. Untuk variabel layanan diperoleh rata-rata skor adalah 3,57 dengan tingkat capaian sebesar 71,33% dan berada dalam kategori Baik.
3. Untuk variabel inisiatif dalam bekerja diperoleh rata-rata skor adalah 3,43 dengan tingkat capaian sebesar 68,67% dan berada dalam kategori Baik.
4. Untuk variabel kemampuan dalam bekerja diperoleh rata-rata skor adalah 3,85 dengan tingkat capaian sebesar 77,08% dan berada dalam kategori Baik.
5. Untuk variabel kecepatan dan ketepatan kerja diperoleh rata-rata sebesar 3,81 dengan tingkat capaian sebesar 76,28%. Artinya kualitas kerja Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat berada dalam kategori Baik

SARAN

Saran yang mungkin ada manfaatnya bagi Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat. Saran-saran yang dimaksud adalah :

1. Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu suatu organisasi yang diembannya, yang berdampak terhadap pelayanan secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
2. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam kepengurusan Pengurus Organisasi Olahraga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Depdikbud.
- Harsuki dkk. 1996. *Paper Akademik untuk Penyusunan Undang-Undang Keolahragaan*. (Jakarta; Kemenegpora, 1996
- Mangkuprawira. 2003. *Manajemen Sumber Daya Strategik*,(Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Richard L. Daft, *Management*, diterjemahkan oleh Edward Tanujaya, Shirly Tiolina. (Jakarta: Salemba Empat),
- Robbin, Steppen P. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadya Pajaatmaka, Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Robert K Cooper. 2002. *Executive EQ, Kecerdasaan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Hendri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE Pustaka Sinar Harapan.
- Sudjana. 1989. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA